

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian ini, secara khusus tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan internet terhadap hasil belajar.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan internet dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

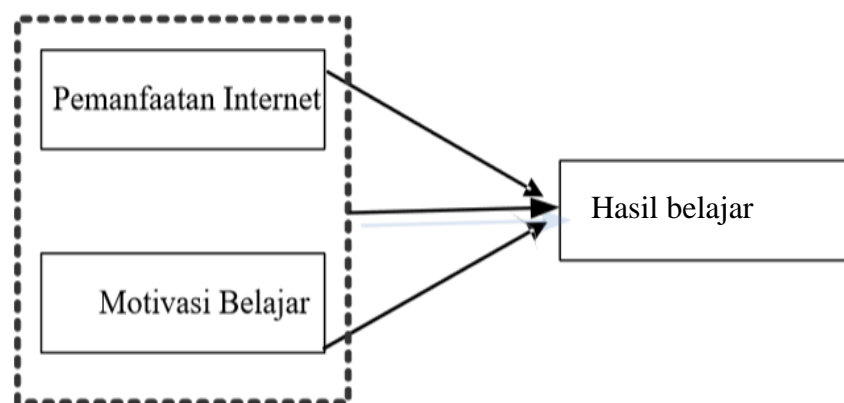
B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 3 Jakarta dengan alamat Jalan Garuda No.63, RT01/RW06, Gunung Sahari Selatan, Kemayoran, Jakarta Pusat. Tempat penelitian ini dipilih karena berdasarkan pengamatan peneliti selama PKM, siswa disekolah tersebut kurang memanfaatkan internet dengan benar untuk kegiatan belajar. Siswa disekolah tersebut lebih sering menggunakan internet untuk media sosial dan hiburan. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret – Mei 2019.

C. Metode Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan termasuk dalam penelitian kuantitatif. Menurut Hamdi dan Bahrudin dalam bukunya (2014:5), penelitian kuantitatif menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji

secara kuantitatif dengan maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *ex post facto*. Menurut Nana Syaodih dalam buku Hamdi dan Bahrudin (2014:8) penelitian *ex post facto* meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan oleh peneliti. Penelitian hubungan sebab akibat dilakukan terhadap program, kegiatan atau kejadian yang telah berlangsung atau telah terjadi. Variabel penelitian ini meliputi dua variabel bebas yaitu Pemanfaatan Internet (X1), Motivasi Belajar (X2), dan variabel terikat Hasil Belajar (Y). Hubungan antara variabel penelitian tersebut dapat digambarkan dalam konstelasi masalah sebagai berikut :



Gambar III.1. Konstelasi penelitian

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau disebut juga universe (Taniredja dan Mustafidah, 2012:33). Populasi terjangkau dalam

penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 3 Jakarta yang berjumlah 171 siswa.

Menurut Sugiarto (2006:8), Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Dalam penelitian ini sampel yang diambil berjumlah 114 siswa dengan populasi terjangkau berjumlah 171 siswa berdasarkan tabel *Issac* untuk taraf signifikansi 0,05, jadi sampel yang diperoleh itu mempunyai tingkat kepercayaan 95% terhadap populasi.

Menurut Hanief dan Himawanto (2017:41) Sampling adalah teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *proportional random sampling*. *Proportional random sampling* adalah teknik pengambilan sampel pada populasi yang berstrata dengan mengambil sampel dari tiap tiap sub populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota dari masing-masing sub populasi secara acak. Maka distribusi sampel dengan menggunakan *Proptional Random Sampling* adalah sebagai berikut:

Tabel III.1 Distribusi Sampel

No.	Kelas	Distribusi dan jumlah Sampel
1.	XI AK1	$\frac{36}{171} \times 114 = 24$
2.	XI AK2	$\frac{36}{171} \times 114 = 24$
3.	XI AP 1	$\frac{35}{171} \times 114 = 23$
4.	XI AP 2	$\frac{35}{171} \times 114 = 23$
5.	XI TN	$\frac{29}{171} \times 114 = 20$
	Jumlah	114

Sumber: Data diolah oleh peneliti

E. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Menurut Hanief dan Himawanto (2017:103), variabel penelitian adalah gejala variabel yang bervariasi yaitu faktor-faktor yang dapat berubah-ubah ataupun dapat diubah untuk tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan tiga variabel yang terdiri dari satu variabel dependen dan dua variabel independen. Berikut merupakan uraian variabel-variabel dalam penelitian ini dan cara operasionalisasinya.

1. Variabel Dependen

Menurut Santoso (2007:49), variabel dependen adalah respon dari organisme (termasuk manusia) atau variabel yang mengukur pengaruh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Hasil belajar. Berikut uraian variabel hasil belajar dalam penelitian ini dan cara mengoperasikannya :

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar diukur berdasarkan rata-rata nilai ulangan harian Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) siswa kelas XI di SMK Negeri 3 Jakarta tahun ajaran 2018/2019 semester genap.

2. Variabel Independen

Menurut Santoso (2007:46), variabel independen adalah variabel yang dimanipulasi oleh peneliti atau variabel tersebut dibuat oleh peneliti dan tidak dipengaruhi oleh faktor lainnya yang terjadi selama penelitian berlangsung. Berikut uraian variabel-variabel independen dalam penelitian ini dan cara mengoperasikannya:

a. Pemanfaatan Internet

1) Definisi Konseptual

Pemanfaatan internet adalah kegiatan belajar yang memanfaatkan jaringan (*internet, local Area Network, Wide Area Network*) sebagai metode pencapaian interaksi dan fasilitator serta didukung oleh berbagai bentuk layanan belajar lainnya. Pemanfaatan internet adalah mempergunakan internet sebagai alat bantu belajar siswa dalam meningkatkan dan memperluas pengetahuan, belajar interaksi dan mengembangkan kemampuan dalam bidang pendidikan.

2) Definisi Operasional

Ditinjau dari manfaat internet sebagai sumber belajar maka indikatornya adalah : a) *Browsing*, b) *Resourcing*, c) *Searching*, d) *Consulting dan Communicating*

b. Motivasi Belajar

1) Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri sendiri siswa yang memberikan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai.

2) Definisi Operasional

Ditinjau dari dua jenis motivasi belajar yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik yang akan dijadikan indikator, maka sub-indikator motivasi intrinsik adalah : a) tekun dan ulet dalam menghadapi tugas, b) menunjukkan minat terhadap masalah orang dewasa, c) senang bekerja mandiri, d) cepat bosan pada tugas yang rutin, e) dapat mempertahankan pendapatnya, f) senang mencari dan memecahkan soal. Sedangkan sub-indikator motivasi ekstrinsik adalah : a) Hadiah, b) hukuman, c) persaingan dengan teman.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data mengenai pemanfaatan internet dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Pengumpulan data mengenai pemanfaatan internet dan motivasi belajar dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner). Untuk memperoleh data mengenai hasil belajar menggunakan metode dokumentasi.

1. Angket (Kuesioner)

Angket (Kuesioner) yaitu pengumpulan data dengan menggunakan instrumen beberapa daftar pertanyaan dalam bentuk tertulis yang diberikan kepada para responden yakni siswa. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dari responden tentang pemanfaatan internet dan motivasi belajar. Angket dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan yang digunakan adalah angket tertutup, sehingga tinggal memilih jawaban yang telah disediakan.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari tempat penelitian yang berupa rata-rata nilai ulangan harian Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) semester genap kelas XI tahun 2018/2019 di SMK Negeri 3 Jakarta.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian mempunyai peranan yang sangat penting dalam penelitian terutama penelitian kuantitatif karena kualitas hasil penelitian sangat dipengaruhi oleh kualitas instrumen. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner berisi daftar pertanyaan yang harus dijawab responden dengan beberapa alternatif jawaban yang didasarkan pada skala Likert. Menurut Djaali (2008:28), Skala Likert adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang gejala

atau fenomena pendidikan. Responden diminta untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan dengan skor yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada setiap item pertanyaan untuk semua variabel dalam penelitian ini disediakan lima pilihan jawaban dengan skor masing-masing sebagai berikut :

Tabel III.2 Skala Penilaian Instrumen

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (R)	3	3
4	Tidak setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah oleh peneliti

1. Pengembangan Instrumen

Penyusunan instrumen menurut Yunda Rismawati (2007) pada penelitian ini melalui tahapan-tahapan tertentu sebagai berikut.

- Menjabarkan variabel ke dalam sub variabel dan indikator
- Menyusun tabel persiapan rencana pembuatan instrumen (kisi-kisi instrumen)
- Membuat pertanyaan penelitian berdasarkan kisi-kisi instrumen tiap variabel yang telah dibuat.
- Mengonsultasikan instrumen yang telah tersusun kepada dosen pembimbing untuk lebih disempurnakan.
- Menyusun kembali angket apabila diperlukan koreksi dan perbaikan.

Kisi-kisi Instrumen yang digunakan sebagai dasar pembuatan instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel III.3 Kisi-Kisi Intrumen

No	Variabel	Indikator	Sub-indikator	No. Butir Valid	No. Butir Drop
1.	Pemanfaatan Internet	Browsing	a. Menjelajahi dunia maya selain dikelas	1,2,3,4	-
			b. Pembelajaran dapat dilakukan secara menarik	5,7,8	6
		Resourcing	a. Memberikan kemudahan mengakses materi	9,10,11,12	-
			b. Sumber informasi dalam proses pembelajaran	13,14,15,16	-
		Searching	a. Pencarian informasi pembelajaran	17,19,20	18
			b. Lebih efisien	21,22,24	23
		Consulting dan Communicating	a. Memudahkan berkomunikasi	25,26,27,28	-
			b. Tidak membedakan jarak dan waktu	29,31,32	30
		Jumlah		28	4
2.	Motivasi Belajar	Motivasi intrinsik	a. Tekun dan ulet dalam menghadapi tugas	1,2,3	4
			b. Menunjukkan minat terhadap masalah orang dewasa	5,6,7	8
			c. Senang bekerja mandiri	9,10,11,12	-
			d. Cepat bosan pada tugas yang rutin	13,14,15	16
			e. Dapat mempertahankan pendapatnya	17,18,19,20	-
			f. Senang mencari dan memecahkan soal	21,22,24	24
		Motivasi ekstrinsik	a. Ganjaran atau hadiah	25,26,27,28	-
			b. Hukuman	29,31,32,	30
			c. Persaingan dengan teman	33,34,35,36	-
		Jumlah		31	5

2. Pengujian Instrumen

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat diketahui layak tidaknya

instrumen yang dipergunakan untuk memperoleh data penelitian. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkapkan data dan dapat dipercaya.

a. Uji Validitas

Menurut Rangkuti (2002:77) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keabsahan (valid) suatu alat ukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen harus memenuhi validitas konstruksi dan validitas isi yang pada penelitian ini menggunakan pendapat para ahli (*Expert Judgement*).

Analisis validitas konstruk dilakukan secara bertahap satu per satu. Pengujian dilakukan melalui analisis butir soal yaitu mengkorelasikan skor yang ada dalam setiap butir soal dengan skor total. Prosedur pengujian dilakukan dengan cara menganalisis setiap item dalam kuesioner dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total, yaitu dengan cara mengkorelasikan dengan menggunakan *rumus product moment pearson* dalam buku Soegoto (2008:126)

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

x = Skor Item

y = Skor Total

xy = Skor Pernyataan

n = Jumlah responden untuk uji coba

r = Korelasi *product moment*

Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat validitas

adalah jika $r > 0,361$. Jika korelasi butir soal dengan skor total kurang dari 0,361 maka butir soal dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Rangkuti (2002:75), Reliabilitas adalah suatu alat ukur cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena alat ukur tersebut sudah baik. Formula reliabilitas menggunakan *rumus koefisien alpha*.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum S_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas Instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum S_b^2$ = jumlah varian

σ_t^2 = varian total

Reliabilitas adalah untuk menguji keandalan dari butir-butir variabel yang di anggap sah atau valid. Hasil dari uji reliabilitas dinyatakan reliabel jika nilai koefisien alpha yang diperoleh lebih besar dari r_{tabel} dengan signifikansi 5%. Reliabilitas instrumen dari penelitian ini dihitung dengan rumus *Alpha Cronbach* dengan syarat minimum untuk dianggap reliabel adalah $> 0,7$ (Sugiyono, 2010: 231).

H. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Ditinjau dari asalnya, data penelitian ini merupakan data empirik dari lapangan. Menurut ciri khas dalam penggolongannya, data penelitian ini merupakan data interval, yaitu data yang dalam penjenjangan menggunakan jarak penskalaan atau interval yang sama. Apabila dilihat dari kemungkinan pengukurannya data penelitian ini merupakan data kuantitatif.

Menurut (Chernick and Friss, 2003) dalam buku Swarjana (2016:83), statistik deskriptif digunakan untuk meringkas dan menggambarkan karakteristik dari satu set data atau untuk mengidentifikasi pola-pola satu set data. Jadi statistik deskriptif adalah cabang dari statistik yang menjelaskan isi data atau membuat gambaran berdasarkan data. Mendeskripsikan data penelitian dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu dengan menghitung harga mean (M), Median (Md), Modus (Mo), Variansi (σ^2), dan Standar Deviasi (σ).

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan untuk mengetahui apakah data dapat diregresi atau tidak. Regresi merupakan alat analisis statistik yang dapat membantu penelitian melakukan prediksi atas variabel terikat dengan mengetahui variabel bebas. Supaya uji hipotesis regresi mempunyai fungsi yang baik, harus memenuhi persyaratan yaitu,

sampel yang diambil secara random dan data penelitian terdistribusi secara normal, hubungan antara variabel bebas dan terikat merupakan hubungan linier (Sutrisno Hadi: 2000). Adapun uji persyaratan analisis sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data-data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini normal atau tidak. Variabel dikatakan normal apabila $(p) > 0,05$. Analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS versi 20.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier atau tidak. Analisis data yang digunakan untuk menguji linearitas dalam penelitian ini adalah analisis regresi yang dilakukan uji F dengan bantuan menggunakan software statistik SPSS versi 20. Suatu model regresi dikatakan linear apabila nilai *Sig.Llinearity* lebih kecil dari 0,05 dan nilai *Sig. Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05.

3. Analisis Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk menjelaskan dan mengetahui apakah ada hubungan sebab akibat

antar variabel atau mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan dependen apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen jika nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Dalam analisis regresi, jika variabel bebasnya lebih dari satu, maka disebut sebagai persamaan regresi berganda. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis persamaan regresi berganda karena peneliti menggunakan dua variabel independen. Persamaan umum regresi berganda :

$$\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan :

\hat{Y} = Variabel Hasil Belajar

a = Konstanta

b_1 = koefisien regresi dari variabel pemanfaatan internet

b_2 = koefisien regresi dari variabel motivasi belajar

x_1 = variabel pemanfaatan internet

x_2 = variabel motivasi belajar

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Berganda (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengukur *goodness of fit* dari persamaan regresi atau untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara

bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Gujarati, 2010). Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen yakni pemanfaatan internet dan motivasi belajar terhadap variabel dependen yakni hasil belajar secara bersama-sama atau simultan. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, yang berarti pemanfaatan internet dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.
- 2) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima, yang berarti pemanfaatan internet dan motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

b. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Parsial (Uji-t)

Uji parsial atau uji-t digunakan untuk menguji pengaruh parsial dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependennya atau pengujian ini dilakukan untuk menguji tingkat signifikansi setiap variabel bebas (independent) dalam mempengaruhi variabel tak bebas (dependent) (Gujarati, 2015:149). Dalam penelitian ini uji parsial atau uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial pemanfaatan internet dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Dari perhitungan t akan terjadi kemungkinan sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, yang berarti pemanfaatan internet dan motivasi belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, yang berarti pemanfaatan internet dan motivasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2012:97) koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Perhitungan koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui persentase besarnya variasi Y ditentukan oleh X . Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.